



**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 5 SEMARANG**

Disusun oleh:

Nama : Sudyastuti
NIM : 1301409052
Program studi : Bimbingan dan Konseling

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dr. Supriyo. M.Pd

NIP 195109111979031002

H. Suharto,S.Pd.MM

NIP 195803121979031009

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji syukur saya persembahkan kehadiran Alloh Subhanahuwata'ala atas segala limpahan nikmat dan kasih sayang-Nya; nikmat iman, nikmat Islam, nikmat kesehatan, dan segala yang telah Alloh curahkan serta sholawat salam teruntuk Baginda Nabi Muhammad Sholallohu'alaihiwasallam, yang membawa risalah penerang bagi jiwa sekalian. Atas kehendak-Nya, saya dapat melaksanakan dan menyelesaikan PPL dengan lancar.

Dalam pelaksanaan PPL II ini, saya banyak mendapatkan saran, masukan dan kritikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UNNES, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si.
2. Kepala pusat pengembangan PPL UNNES, Drs. Masugino, M.Pd.
3. Kepala SMP 5 Semarang, H.Suharto, S.Pd.MM.
4. Koordinator dosen PPL, Dr. Supriyo, M.Pd.
5. Koordinator guru pamong, Sri Susilastuti, S.Pd.
6. Dosen pembimbing PPL BK UNNES, Dr. Supriyo, M.Pd
7. Guru pamong BK, Jirahayu,S.Pd.
8. Guru BK SMP Negeri 5 Semarang, Eko Rustanto, S.Pd; Harini, S.Pd; Sri Yani,S.Pd
9. Bapak Ibu Guru dan Karyawan SMP Negeri 5 Semarang.
10. Siswa- siswi SMP Negeri 5 Semarang, khususnya kelas VIII A dan VIII D.
11. Teman-teman PPL.

Semoga laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca sekalian, amiin. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Semarang, Oktober 2012

Sudyastuti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	v

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Waktu dan Tempat	2
D. Kelas Binaan.....	2
E. Pembimbing PL-BK.....	3
F. Program Kegiatan.....	3

BAB II KEGIATAN- KEGIATAN PPL BK

A. Pelaksanaan kegiatan- kegiatan PL-BK yang diprogramkan	5
B. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan PL-BK yang tidak diprogramkan	14

BAB III ANALISIS DAN BAHASAN

A. Analisis.....	15
B. Bahasan	16

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan.....	21
B. Saran.....	21

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- 1.1 Tabel kelas binaan
- 3.1 Tabel pelaksanaan layanan

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Refleksi Diri
- 2. Kalender Akademik
- 3. Daftar Nama Kelas Binaan
- 4. Daftar Pemilihan Ekastrakurikuler
- 5. Hasil Analisis DCM
- 6. Program Tahunan Bimbingan dan Konseling
- 7. Program Semesteran Bimbingan dan Konseling
- 8. Program Bulanan Bimbingan dan Konseling
- 9. Program Mingguan Bimbingan dan Konseling
- 10. Program Harian Bimbingan dan Konseling
- 11. Satuan Layanan (SATLAN) Bimbingan dan Konseling
- 12. Materi Layanan BK
- 13. Rekaman Konseling Individual
- 14. Laporan Verbatim Konseling Individual
- 15. Daftar Anggota Bimbingan Kelompok
- 16. LAISEG Bimbingan Kelompok
- 17. Daftar Anggota Konseling Kelompok
- 18. LAISEG Konseling Kelompok
- 19. Presensi PPL
- 20. Presensi Dosen Koordinator
- 21. Format Konsultasi
- 22. Jurnal Haria

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu program dari Universitas Negeri Semarang yang ditetapkan dalam surat Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan untuk mengasah kemampuan profesional mahasiswa di setting sekolah. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan sebagai upaya mempersiapkan tenaga pendidik dan tenaga pembimbing yang profesional memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan teori dan keterampilan yang didapat selama kegiatan perkuliahan di jurusan Bimbingan dan Konseling di setting sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMP Negeri 5 Semarang terdiri dari dua tahap, yakni:

1. PPL I dilaksanakan selama dua minggu mulai dari 31 Juli-11 Agustus 2012. Kegiatan PPL I meliputi: a. Observasi seluruh keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib dan pelaksanaannya serta pengelolaan dan administrasi sekolah, dan b. Orientasi sesuai mata pelajarannya masing-masing.
2. PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus- 20 Oktober 2012. Kegiatannya berupa menyusun program BK mulai dari program tahunan hingga program harian yang dikonsultasi pada dosen pembimbing dan guru pamong, membuat jurnal kegiatan, melaksanakan layanan dan kegiatan pendukung yang telah diprogramkan.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa Bimbingan dan Konseling dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan serta mengasah keterampilan dalam melakukan pelayanan Bimbingan dan Konseling terhadap siswa di sekolah

sehingga akan semakin meningkatkan citra positif konselor dimata masyarakat pada umumnya dan siswa pada khususnya.

B. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan PPL BK di SMP Negeri 5 Semarang ini, antara lain:

1. Tujuan Umum

Secara umum, tujuan PPL BK yaitu membentuk konselor profesional berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan, meningkatkan wawasan dan keterampilan khusus di bidang bimbingan dan konseling, membentuk karakter, nilai dan sikap mahasiswa sebagai calon konselor sekolah dalam penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus PPL BK yaitu agar mahasiswa terampil dalam:

- a. Menyusun program bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan siswa di sekolah
- b. Melaksanakan program bimbingan dan konseling berdasarkan program yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan siswa di sekolah
- c. Mengadakan konsultasi dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait (*stakeholder*) dalam penyusunan dan pengelolaan program bimbingan dan konseling
- d. Menyusun laporan tertulis tentang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PPL BK)

C. Waktu dan Tempat

- a. Waktu : Penerjunaan PPL mulai tanggal 31 Agustus sampai penarikan PPL tanggal 20 Oktober 2012.
- b. Tempat : SMP Negeri 5 Semarang, Jl. Sultan Agung

D. Kelas Binaan

Praktikan mendapatkan dua kelas binaan yaitu kelas 8A dan kelas 8D.

Berikut tabel kelas binaan:

Kelas Binaan	Jumlah Siswa		Wali Kelas
8A	25		Hj. Sri Jayanti, S.Pd
	L = 9	P = 16	
8D	25		Hj. Noor Baroroh, S. Ag.
	L = 9	P = 16	

Tabel 1.1 Kelas binaan

E. Pembimbing PPL BK

- a. Dosen Pembimbing : Dr. Supriyo, M.Pd.
- b. Konselor Pamong : Jirahayu, S.Pd.

F. Program Kegiatan

Program kegiatan yang saya laksanakan adalah:

- a. Tahap persiapan, meliputi: penyebaran instrumen DCM, analisis dan mengolah DCM, observasi kebutuhan siswa, studi kelayakan ruang kelas, penyusunan program, konsultasi program, dan menyiapkan media.
- b. Menyusun program berdasarkan kebutuhan dan permasalahan siswa.
- c. Melaksanakan program yang telah disusun, meliputi:
 - 1) Layanan orientasi sebanyak dua kali dengan tema orientasi bimbingan dan konseling di sekolah.
 - 2) Layanan informasi sebanyak empat kali dengan tema mengatasi ngantuk dan tampil percaya diri.
 - 3) Layanan penempatan penyaluran sebanyak dua kali dengan tema memilih ekstrakurikuler sesuai bakat.
 - 4) Layanan penguasaan konten sebanyak enam kali dengan tema membuat peta hidup dan impian, membuat catatan dengan mind mapping, dan cara berteman dan bergaul yang baik.

- 5) Layanan bimbingan kelompok sebanyak tiga kali dengan dua topik tugas yaitu pacaran di kalangan remaja dan pubertas dan permasalahannya, dan satu topik bebas.
- 6) Layanan konseling kelompok sebanyak dua kali.
- 7) Layanan konseling individual sebanyak satu kali yang diprogramkan, sementara ada waktu insidental.
- 8) Layanan konsultasi sebanyak satu kali.
- 9) Kegiatan pendukung berupa: aplikasi instrumentasi, himpunan data, dan tampilan kepustakaan.

BAB II

KEGIATAN- KEGIATAN PPL BK

A. Pelaksanaan Kegiatan- kegiatan PPL BK yang Diprogramkan

1. Layanan Orientasi

Topik: Orientasi Bimbingan dan Konseling

Hari, tanggal: Selasa dan Jum'at, 28 dan 31 Agustus 2012

Kelas: VIII A dan VIII D

Pelaksanaan layanan berjalan dengan lancar, siswa mengikuti layanan dengan antusias dan fokus dengan layanan yang diberikan. Di awal kegiatan, praktikan menjelaskan judul materi dan tujuan pemberian layanan. Setelah itu praktikan melakukan eksplorasi untuk mengetahui pengalaman siswa berkenaan dengan manfaat bimbingan dan konseling di sekolah dan persepsi siswa mengenai guru BK. Dari hasil eksplorasi terhadap pengalaman siswa, praktikan mengetahui bahwa sebagian besar siswa memiliki persepsi positif terhadap guru BK namun siswa belum bisa memanfaatkan berbagai layanan yang disediakan oleh guru BK. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan ceramah dan diskusi dengan materi "Pengenalan Bimbingan dan Konseling". Pemberian layanan orientasi mengenai bimbingan dan konseling ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang benar kepada siswa mengenai tugas-tugas guru BK di sekolah dan siswa tidak ragu memanfaatkan berbagai layanan yang ada.

2. Layanan Penempatan dan penyaluran

Topik: Memilih ekstrakurikuler sesuai bakat dan minat

Hari, tanggal: Selasa dan jum'at, 4 dan 7 September 2012

Kelas: VIII A dan VIII D

Pelaksanaan layanan berjalan dengan lancar. Awalnya siswa mengisi angket yang berisi daftar pernyataan untuk mengetahui bakat yang dimiliki, kemudian praktikan memberikan penjelasan lebih lengkap mengenai berbagai kemungkinan bakat yang dimiliki siswa dan siswa

mengidentifikasi bakat masing-masing. Setelah itu siswa dapat mengisikan ekstrakurikuler yang akan dipilih sesuai bakat dan minat yang dimiliki. Saat siswa mengidentifikasi bakat juga dilakukan diskusi dan tanya jawab mengenai beberapa bakat yang mungkin dimiliki satu orang dan kegiatan-kegiatan yang bisa dilakukan untuk mengasah bakat.

3. Layanan Informasi

a) Topik: Mengatasi Ngantuk Saat Belajar

Hari, tanggal: Jum'at, 14 September 2012

Kelas: VIII D

Pelaksanaan layanan berjalan lancar, praktikan menyampaikan beberapa tujuan dari pemberian layanan, apersepsi dan eksplorasi. Praktikan merasa bahwa materi yang disampaikan sangat tepat karena kebanyakan siswa mengantuk saat pelajaran-pelajaran tertentu dan ketika belajar di rumah. Praktikan juga mengajak siswa untuk mengenali faktor-faktor yang menyebabkan kantuk. Saat praktikan menyampaikan materi, siswa mengikuti layanan dengan antusias dan mempraktikkan tips-tips sederhana yang disampaikan praktikan. Lalu dilanjutkan tanya jawab dan diskusi.

b) Topik: Tampil Percaya Diri di Depan Publik

Hari, tanggal: Jum'at dan Sabtu, 5 dan 6 Oktober 2012

Kelas: VIII D dan VIII A

Pelaksanaan layanan ini berjalan dengan lancar. Siswa fokus memperhatikan saat praktikan menjelaskan materi "Tampil Percaya Diri di Depan Publik". Di akhir materi, praktikan meminta siswa untuk tersenyum sesuai dengan tips yang disampaikan saat materi. Selain itu praktikan memberikan penugasan bagi siswa untuk tersenyum setiap kali bangun tidur atau mengawali hari karena hal itu dapat mempengaruhi semangat dan kondisi psikologis siswa. Layanan ini sebagai tambahan wawasan bagi siswa agar siswa mampu mengembangkan dirinya dan tidak malu-malu untuk menunjukkan eksistensi diri.

4. Layanan Penguasaan Konten

a) Topik: Membuat Peta Hidup dan Impian

Hari, tanggal: Jum'at dan Sabtu, 21 dan 22 September 2012

Kelas: VIII D dan VIII A

Pelaksanaan layanan berjalan sangat lancar. Di awal layanan praktikan memperlihatkan video motivasi mengenai kekuatan mimpi. Setelah itu siswa diminta untuk mengomentari video dan praktikan memberikan konfirmasi mengenai apa yang disampaikan siswa. Lalu siswa diminta untuk mengenali diri dengan menuliskan kelebihan dan kekurangan dirinya. Setelah itu siswa menuliskan impian mereka sebanyak mungkin dan faktor pendukung dan penghambatnya. Sebagai penugasan, siswa menuliskan impiannya pada kertas yang lebar dan dibuat lebih menarik sesuai keinginan siswa agar dapat dipajang dan dilihat setiap waktu. Praktikan berharap siswa berani bermimpi dan berusaha untuk menggapai impiannya. Siswa bisa berfokus pada apa yang dicita-citakan dan dari identifikasi kelebihan dan kelemahan dapat diketahui bakat siswa. Praktikan memberikan umpan balik dari penugasan yang dilakukan siswa.

b) Topik: Membuat Catatan dengan Mind Mapping

Hari, tanggal: Jum'at dan Sabtu, 28 dan 29 September 2012

Kelas: VIII D dan VIII A

Pelaksanaan layanan berjalan lancar sesuai dengan yang direncanakan praktikan. Sebelumnya praktikan menyampaikan apa yang akan dilakukan dan menyampaikan tujuan dari pemberian layanan. Siswa diajarkan cara membuat catatan dengan metode yang berbeda dari yang biasa mereka lakukan. Mencatat dengan mind mapping lebih banyak menggunakan warna dan gambar/ simbol untuk mengaktifkan otak kanan. Siswa diminta untuk mempersiapkan alat dan bahan kemudian mengikuti langkah-langkah membuat mind mapping. Praktikan memberikan layanan secara klasikal dan memberikan bimbingan lebih intensif pada siswa yang mengalami kesulitan. Setelah siswa paham mengenai konsep dasar membuat mind mapping siswa

dapat mengembangkan sendiri dengan menambahkan kata kunci dan gambar. Diharapkan siswa dapat menerapkan ketrampilan yang diperoleh pada mata pelajaran yang lain.

c) Topik: Cara Berteman dan Bergaul yang Baik

Hari, tanggal: Jum'at dan Sabtu, 12 dan 13 Oktober 2012

Kelas: VIII D dan VIII A

Pelaksanaan layanan berjalan dengan baik dan lancar. Diawal praktikan menyampaikan tujuan pemberian layanan dan memberikan tayangan mengenai persahabatan. Dari tayangan tersebut siswa diminta untuk merefleksikan diri apakah mereka sudah menjadi teman yang baik dan bisa menjadi sahabat yang baik? Dilanjutkan sedikit materi mengenai cara berteman dan disimulasikan di dalam kelas. Siswa mengikuti layanan dengan keceriaan dan gembira dan dari layanan tersebut diharapkan siswa bisa memperbaiki hubungan pertemanannya dengan orang lain.

5. Layanan Bimbingan Kelompok

a) Topik: Pergaulan Negatif Remaja (Topik Bebas)

Hari, tanggal: Kamis, 13 September 2012

Kelas: VIII B

Pelaksanaan layanan berlangsung lancar. Di awal praktikan membagi kelas menjadi dua kelompok yang beranggotakan 12 orang dan 13 orang. Praktikan berbagi kerja dengan rekan PPL-BK yang lain. Praktikan memimpin kelompok yang beranggotakan 12 orang. Pada awalnya siswa masih bingung karena belum pernah melakukan bimbingan kelompok kemudian praktikan menjelaskan sedikit mengenai bimbingan kelompok dan tujuan dari penyelenggaraan layanan. Kegiatan dilanjutkan dengan pembinaan hubungan baik dengan anggota kelompok dan berdoa di awal kegiatan. Di tahap pembentukan praktikan mulai menjelaskan mengenai tujuan penyelenggaraan bimbingan, topik yang akan dibahas, asas yang digunakan, dan aturan pelaksanaannya. Lalu praktikan membuat

kesepakatan waktu dengan anggota kelompok. Setelah semua anggota kelompok paham, dilanjutkan dengan permainan selingan untuk mencairkan suasana. Di tahap peralihan, praktikan menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti layanan dan menanyakan kembali keahaman siswa mengenai pelaksanaan bimbingan kelompok. Praktikan memberikan contoh topik-topik yang bisa dibahas dalam bimbingan kelompok sebelum anggota kelompok menyampaikan topik.

Awalnya anggota kelompok masih malu dan ragu untuk menyampaikan topik sehingga praktikan harus memberikan motivasi dan pancingan agar anggota kelompok percaya diri menyampaikan pendapat. Akhirnya ada salah seorang anggota kelompok yang menyampaikan topik dan praktikan memberikan umpan balik positif sehingga anggota yang lain ikut memberikan topik yang akan dibahas. Setelah semua anggota kelompok mengusulkan topik, kemudian dipilih satu topik untuk dibahas yaitu "Pergaulan Negatif Remaja". Sub-sub topik yang dibahas meliputi pengertian pergaulan negatif remaja, bentuk-bentuk pergaulan negatif remaja, penyebab pergaulan negatif remaja, dampak pergaulan negatif remaja, dan cara mengatasi atau mencegah pergaulan negatif remaja. Semua sub topik dibahas secara mendalam oleh semua anggota kelompok, setiap anggota kelompok secara aktif memberikan tanggapan dan pendapatnya. Ada siswa yang beberapa kali mendominasi pembicaraan sehingga salah seorang teman harus mengalah, namun praktikan segera mengontrol siswa tersebut dan memberikan peluang bagi teman yang lain untuk berbicara dan memberikan tanggapan. Praktikan juga memberikan perhatian yang lebih pada siswa yang cenderung pasif agar siswa tersebut tetap bisa berkontribusi dalam kelompok dan mampu bersosialisasi dengan teman yang lain.

Memasuki tahap akhir, praktikan meminta beberapa anggota kelompok untuk menyimpulkan pembahasan topik, kemudian praktikan menyimpulkan secara keseluruhan topik yang telah dibahas. Setelahnya, praktikan menanyakan pemahaman yang didapat, perasaan siswa setelah mengikuti layanan, dan tindakan atau rencana yang hendak dilakukan siswa

setelah mendapat layanan berkaitan dengan topik yang dibahas. Sebagai tindak lanjut layanan, praktikan juga menawarkan untuk menyelenggarakan bimbingan kelompok di lain waktu. Kegiatan bimbingan kelompok diakhiri dengan doa dan ucapan terimakasih kepada anggota kelompok.

b) Topik: Pacaran (topik tugas)

Hari, tanggal: Sabtu, 15 September 2012

Kelas: VIII A

Secara keseluruhan tahap pelaksanaan bimbingan kelompok topik tugas ini hampir sama dengan bimbingan kelompok topik bebas. Perbedaannya tertelak pada pemunculan topik yang hendak dibahas pada tahap kegiatan. Jika sebelumnya topik yang dimunculkan berasal dari anggota kelompok, maka di layanan bimbingan kelompok topik tugas, topik berasal dari pemimpin kelompok yaitu praktikan sendiri. Topik yang diangkat yakni “Pacaran, Penting atau Tidak?” dengan sub-sub topik yaitu pengertian pacaran, tujuan pacaran, keuntungan dan kerugian pacaran, dampak pacaran, pacaran yang negatif dan cara menghindari/ mencegah pacaran yang negatif. Pembahasan topik ini tentunya disesuaikan dengan usia dan tingkat perkembangan anggota kelompok yaitu usia remaja awal.

Memasuki tahap inti, anggota kelompok saling berebut mengacungkan tangan untuk berpendapat. Praktikan mengatur agar setiap anggota kelompok memperoleh kesempatan dan porsi yang sama untuk berpendapat. Anggota yang lebih sedikit berbicara dan berpendapat diberikan perhatian lebih agar tidak ragu untuk menyampaikan pendapatnya. Praktikan memberikan umpan balik positif sehingga siswa tersebut termotivasi untuk menyampaikan pendapat dan lebih komunikatif dalam kelompok.

Antusiasme anggota kelompok lebih tinggi dibandingkan antusiasme anggota bimbingan kelompok sebelumnya. Anggota kelompok lebih mudah memberikan tanggapan, masukan dan umpan balik dalam membahas topik karena hal ini sangat berdekatan dengan kehidupan mereka. Bahkan antusiasme anggota kelompok tetap terjaga sampai layanan diakhiri. Hal ini

memperlihatkan bahwa layanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan siswa. Setelah selesai kegiatan praktikan menanyakan pemahaman, perasaan dan tindakan anggota kelompok setelah pemberian layanan dilanjutkan dengan memberikan ucapan terima kasih atas partisipasi anggota kelompok dan menanyakan rencana tindak lanjut. Tak lupa praktikan memberikan daftar hadir anggota dan laiseg.

6. Layanan Konseling Kelompok

a) Topik: Tidak suka dengan sikap salah seorang teman

Hari, tanggal: Senin, 17 September 2012

Pelaksanaan konseling kelompok yang diikuti 7 orang berjalan dengan lancar. Setelah terbentuk kelompok praktikan menjelaskan hal-hal yang berkenaan dengan bimbingan kelompok. Beberapa peserta sebelumnya sudah pernah mengikuti layanan bimbingan kelompok sehingga praktikan lebih mudah untuk menjelaskan bagaimana prosedur layanan konseling kelompok. Tahapan dalam konseling kelompok hampir sama dengan bimbingan kelompok, perbedaannya terletak pada tahap awal yaitu selain menjelaskan tujuan layanan, asas-asas, prosedur pelaksanaan, dan aturan dalam penyelenggaraan konseling kelompok, praktikan juga memandu anggota kelompok untuk mengucapkan janji kerahasiaan. Janji kerahasiaan ini untuk menjaga konfidensialitas data dan informasi selama proses konseling kelompok berlangsung. Perbedaan yang lain juga terlihat pada tahap kegiatan, yaitu anggota kelompok diminta untuk mengemukakan masalah yang sedang ia alami yang bersifat pribadi bukan topik umum. Masalah yang diungkapkan dalam konseling kelompok adalah masalah dari siswa itu sendiri, bukan masalah orang lain yang kemudian diceritakan dalam setting kelompok dan sedang terjadi atau masih terjadi (asas kekinian) bukan masalah yang terjadi pada masa lampau yang telah lalu dan tidak ada hubungannya dengan masalah saat ini.

Di tahap kegiatan, masing-masing anggota kelompok diminta untuk mengungkapkan masalahnya satu persatu dan kemudian dipilih salah satu

masalah yang mendesak untuk segera dibahas dan diselesaikan. Masalah yang disepakati untuk dibahas adalah masalah pertemanan yakni tidak suka dengan sikap salah seorang teman. Selanjutnya praktikan meminta agar siswa yang masalahnya terpilih untuk menceritakan lebih lanjut masalah yang dialaminya. Setelah itu giliran siswa lain mengajukan pertanyaan untuk mengeksplorasi permasalahan yang ada agar data-data yang diperoleh tidak terbatas. Pada akhir layanan praktikan menanyakan rencana tindakan yang hendak dilakukan sehubungan dengan hal-hal yang telah dibahas dan masukan-masukan yang diberikan. Dan di akhir kegiatan praktikan tak lupa memberikan *laissez* untuk mengetahui *understanding*, *comfortable*, dan *action* seluruh anggota kelompok.

b) Topik: Teman Menjaga Jarak (Didiamkan)

Hari, tanggal: Jum'at, 21 September 2012

Pelaksanaan konseling kelompok ini sebagai lanjutan dari konseling kelompok yang diselenggarakan sebelumnya. Garis besar pelaksanaan konseling kelompok masih sama. Permasalahan yang dibahas pada konseling kelompok sebelumnya dirasa sudah cukup dan anggota kelompok menghendaki untuk membahas permasalahan yang lain. Permasalahan yang dibahas yaitu hubungan pertemanan yang semakin menjauh/ ada jarak karena ada perasaan dan berharap lebih dari teman.

Anggota kelompok semakin solid dan saling memberikan tanggapan dari permasalahan yang disampaikan. Meskipun kelompok yang terbentuk bersifat heterogen dari sisi jenis kelamin, namun hal ini tidak menghalangi keterbukaan anggota kelompok untuk bercerita karena setiap anggota kelompok sudah saling percaya bahwa segala data akan menjadi rahasia kelompok. Heterogenitas ini sangatlah menguntungkan karena siswa yang permasalahannya dibahas memperoleh masukan dan tanggapan dari berbagai sisi.

7. Layanan Konsultasi

a) Topik: Permasalahan Siswa dengan orang tua

Hari, tanggal: Rabu, 5 September 2012

Nama: Ibu Agustina Dwi K

Hubungan dengan siswa: Ibu dari Mutiara VIII C

Kepentingan: Memberikan penjelasan bahwa anaknya sering pulang sampai sore dan hampir setiap hari pulang sore hanya untuk bermain-main dengan teman di sekolah. Ibu ... mohon bantuan dari pihak sekolah khususnya guru BK untuk membantu mengingatkan dan menasihati anaknya.

Penyelesaian: Guru BK akan menampung terlebih dahulu informasi dari orang tua siswa yang bersangkutan dan sesegera mungkin akan menindaklanjuti dengan mencari informasi lain dari pihak siswa. Selain itu pihak sekolah juga tetap mohon kerjasama dengan orang tua siswa dalam penyelesaian masalah ini demi perkembangan siswa yang lebih baik.

8. Kegiatan Aplikasi Instrumentasi

a) Topik: Menyebar hingga analisa DCM

Hari, Tanggal: Jum'at – Senin, 3 – 13 Agustus 2012

Kelas: VIII C, D, E

Penyebaran DCM berjalan dengan lancar, praktikan banyak mendapatkan bantuan dari guru pamong dan guru mata pelajaran untuk masuk kelas. Praktikan sempat khawatir karena waktu yang tersedia untuk pertemuan dikelas hanya 1x30 menit, namun setelah itu prosesnya berjalan dengan baik dan hasil analisisnya dapat dilihat pada lampiran.

9. Kegiatan Himpunan Data

Hari, tanggal: Jum'at – Senin, 3 – 13 Agustus 2012

Kelas: VIII A dan VIII D (Kelas Binaan)

Kegiatan himpunan data ini meliputi: hasil analisa DCM, data pribadi siswa dan data ekstrakurikuler siswa binaan.

10. Kegiatan Tampilan Kepustakaan

Hari, tanggal: Senin – Kamis, 13 Agustus- 4 Oktober 2012

Kelas: VIII A dan VIII D

Kegiatan tampilan kepustakaan untuk mendukung ketercapaian satuan layanan bimbingan dan konseling. Praktikan menerapkannya disetiap mempersiapkan materi pada seluruh layanan. Praktikan mencari referensi-referensi yang sesuai dengan materi dan dapat dipertanggungjawabkan sumbernya. Kegiatan tampilan kepustakaan ini juga menunjang dan menambah wawasan guru BK bukan hanya seputar materi layanan tapi juga pengetahuan umum yang sedang berkembang.

B. Pelaksanaan Kegiatan- kegiatan PPL BK yang Tidak Diprogramkan

1. Layanan Konseling Individual

a) Topik: Diperlakukan tidak senonoh oleh teman

Nama klien: KDA

Hari, tanggal: Senin, 3 September 2012

Mengenai jalannya pelaksanaan konseling individual dapat dilihat dalam lampiran resume pelaksanaan konseling individual.

b) Topik: Diperlakukan tidak senonoh oleh teman

Nama klien: FAI

Hari, tanggal: Senin, 24 September 2012

Mengenai jalannya pelaksanaan konseling individual dapat dilihat dalam lampiran resume pelaksanaan konseling individual.

BAB III

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang didalam jurusan Bimbingan Konseling biasa disebut Praktik Lapangan Bimbingan Konseling (PL-BK) ini memiliki beberapa tujuan yang harus dicapai, baik itu tujuan umum maupun tujuan khusus. Selama melaksanakan praktik di SMP Negeri 5 Semarang, praktikan berusaha untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditargetkan. Secara umum, tujuan umum dan khusus dari pelaksanaan PL-BK II telah tercapai, walaupun belum bisa dikatakan sempurna. Praktikan mampu menyusun program bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan siswa di sekolah, melaksanakan program bimbingan dan konseling berdasarkan program yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan siswa di sekolah, dan mengadakan konsultasi dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait (*stakeholder*) dalam penyusunan dan pengelolaan program bimbingan dan konseling. Dengan adanya hal tersebut secara tidak langsung wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap mahasiswa dalam penyelenggaraan layanan bimbingan di sekolah akan meningkat.

Selama menjalani PL-BK di SMP Negeri 5 Semarang, praktikan banyak mendapatkan pengalaman baru yang belum diperoleh dibangku perkuliahan. Praktikan menyadari bahwa teori yang didapatkan selama di perkuliahan tidak dapat diterapkan sepenuhnya di tempat praktik. Masih ada banyak kesenjangan antara teori-teori yang diperoleh di perkuliahan dengan keadaan nyata di tempat praktik. Keadaan tersebut mengharuskan praktikan untuk menyeimbangkan dan menyesuaikan teori yang didapat dengan kondisi sekolah maupun siswa.

Selama melaksanakan PL-BK, praktikan menemui ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling. Beberapa hal yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan PL-BK di SMPN 5 Semarang antara lain:

1. Kepala sekolah, guru, dan karyawan menerima praktikan PL-BK UNNES dengan baik dan memberikan kemudahan dalam penyelenggaraan praktik bimbingan dan konseling.
2. Guru pamong yang selalu memberikan arahan, dukungan, bimbingan dan mampu bekerjasama dengan mahasiswa.
3. Dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan dan saran kepada mahasiswa.
4. Kerjasama dan koordinasi yang terjalin dengan baik antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan guru pamong.
5. Penerimaan yang baik dari siswa dan terjalinnya hubungan baik dengan siswa memperlancar praktikan dalam memberikan layanan.
6. Fasilitas sekolah yang lengkap seperti LCD, proyektor, dan ruang-ruang kelas yang nyaman untuk melaksanakan layanan klasikal.

Selain faktor pendukung, adapun beberapa hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaan PL-BK di SMP 5 Semarang, antara lain:

1. Adanya pengurangan jam pelajaran ketika ada hari-hari khusus di sekolah.
2. Kurangnya fasilitas tempat seperti ruang konseling individu.
3. Kesibukan para siswa dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan les sehingga kesulitan dalam mencari waktu untuk melaksanakan kegiatan kelompok dan individual.
4. Ruang BK yang kurang kondusif karena masih berbagi tempat dengan ruang UKS sehingga siswa kurang nyaman jika ingin bertemu guru BK.
5. Adanya pemadaman listrik di ruang kelas sehubungan dengan pembangunan gedung baru selama seminggu lebih.

B. Bahasan

Dalam pembahasan ini akan dibandingkan antara teori dan praktik. Pelayanan Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 5 Semarang yang dilakukan oleh praktikan meliputi empat bidang bimbingan dan sembilan layanan. Keempat bidang bimbingan itu meliputi bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karier, sementara sembilan layanan meliputi layanan orientasi,

penempatan dan penyaluran, informasi, penguasaan konten, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling individual, konsultasi dan mediasi. Ditambah lagi dengan kegiatan pendukung yang mencakup aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, tampilan kepustakaan, kunjungan rumah dan alih tangan kasus.

A) Bidang Bimbingan

1. Bidang Bimbingan Pribadi

Bidang bimbingan pribadi memberikan pelayanan bimbingan dan konseling untuk membantu konseli menemukan jati diri dan mengembangkan pribadi. Topik yang berkaitan dengan bidang bimbingan pribadi yang telah disampaikan praktikan yaitu:

- a. Pengenalan terhadap Bimbingan dan Konseling (layanan orientasi)
- b. Pubertas dan permasalahannya (bimbingan kelompok tugas)
- c. Dperlakukan tidak senonoh oleh teman (konseling individu)

2. Bidang Bimbingan Sosial

Bidang bimbingan sosial memberikan pelayanan bimbingan dan konseling untuk membantu siswa mengenal dan berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang dilandasi budi pekerti luhur, tanggungjawab kemasyarakatannya dan kenegaraan. Topik yang berkaitan dengan bidang bimbingan sosial yang telah disampaikan praktikan yaitu:

- a. Tampil percaya diri di depan publik (layanan informasi)
- b. Cara berteman dan bergaul yang baik (penguasaan konten)
- c. Pergaulan negatif remaja (bimbingan kelompok bebas)
- d. Pacaran, penting atau tidak? (bimbingan kelompok tugas)
- e. Hubungan yang kurang baik dengan teman (konseling kelompok)

3. Bidang Bimbingan Belajar

Bidang bimbingan belajar memberikan pelayanan bimbingan dan konseling untuk membantu siswa mengembangkan diri, sikap dan kebiasaan yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkan

melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi. Topik yang berkaitan dengan bidang bimbingan sosial yang telah disampaikan praktikan yaitu:

- a. Mengatasi ngantuk saat belajar (layanan informasi)
- b. Membuat catatan dengan mind mapping (layanan penguasaan konten)

4. Bidang Bimbingan Karier

Bidang bimbingan karier memberikan pelayanan bimbingan dan konseling untuk membantu siswa merencanakan dan mengembangkan masa depan karier. Layanan yang diberikan antara lain:

- a. Memilih ekstrakurikuler sesuai bekat dan minat (layanan penempatan dan penyaluran)
- b. Membuat peta hidup dan impian (penguasaan konten)

B) Jenis Layanan

Tabel 3.1 Pelaksanaan layanan

Nama layanan	Pelaksanaan/ kegiatan	Kelas	Materi yang disampaikan
Orientas	2 kali	VIII A VIII D	Pengenalan BK
Penempatan penyaluran	2 kali	VIII A VIII D	Memilih ekstrakurikuler sesuai bakat dan minat
Informasi	4 kali	VIII A VIII D	a. Tampil percaya diri di depan buplik b. Mengatasi ngantuk saat belajar
Penguasaan konten	6 kali	VIII A VIII D	a. Cara berteman dan bergaul yang baik b. Membuat catatan dengan mind mapping c. Membuat peta hidup dan

			impian
Bimbingan kelompok	3 kali	VIII A VIII B VIII A,B,C,D	a. Pacaran, penting atau tidak? b. Pergaulan negatif remaja c. Pubertas dan permasalahannya
Konseling kelompok	2 kali	VIII A,B,C,D	Hubungan yang kurang baik dengan teman
Konseling individu	3 kali	IX C, VIII D	Mendapat perlakuan yang tidak senonoh dari teman
Konsultasi	1 kali	VIII C	Orang tua siswa kelas 8C
Mediasi	1 kali	VIII A	Rencana mempertemukan siswa yang sedang bertengakar (dilaksanakan Oktober minggu ke-3)

C) Kegiatan Pendukung

Dari ketujuh kegiatan pendukung, praktikan dapat melaksanakan tiga kegiatan yaitu aplikasi instrumentasi, himpunan data, dan tampilan kepustakaan.

a. Aplikasi instrumentasi

Praktikan menggunakan Daftar Cek Masalah (DCM) untuk mengungkap masalah-masalah yang dialami siswa dan menganalisisnya untuk dapat dijadikan bahan dalam memberikan layanan.

b. Himpunan data

Data yang dihimpun oleh praktikan sebagai bahan pelengkap dan pendukung sumber layanan berasal dari hasil analisis DCM, data pribadi siswa, dan data pemilihan ekstrakurikuler. Kejelasan data dapat dilihat dalam lampiran.

c. Tampilan kepustakaan

Praktikan menggunakan beberapa media yakni buku, artikel dan internet untuk mencari referensi dan memperkaya wawasan sehingga materi yang diberikan pada siswa tidak monoton.

Praktikan juga merencanakan untuk melakukan referal/ alih tangan kasus kepada konselor sekolah yang lebih memiliki kewenangan dan lebih ahli. Praktikan merasa kasus yang ditangani membutuhkan waktu yang lumayan banyak dan strategi yang lebih handal sementara waktu praktikan terbatas untuk praktik di sekolah. Praktikan tidak menemukan permasalahan yang membutuhkan konferensi kasus dan kunjungan rumah sehingga kegiatan tersebut tidak dilaksanakan.

Selama melaksanakan PL-BK tentu banyak kesenjangan yang ditemui praktikan. Adanya ketidak sesuaian antara teori dengan praktik di lapangan karena beberapa kendal. Meski begitu, praktikan tetap berusaha menerapkan teori yang telah diperoleh dengan praktik di lapangan dan mengevaluasi diri agar layanan yang diberikan tidak monoton dan menarik minat siswa.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan pelaksanaan PPL BK di SMP 5 Semarang berjalan lancar. Dari awal hingga akhir kegiatan praktikan mendapatkan kemudahan, mulai dari *need assessment*, menyebar dan menganalisis DCM, menyusun program dari tahunan hingga program harian, memberikan layanan baik secara klasikal, kelompok, dan individual semua bisa terlaksana dengan baik, tentunya dengan bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong.

Dalam pelaksanaannya sendiri sudah sesuai dengan apa yang diprogramkan. Namun ada beberapa kegiatan yang belum dilaksanakan yaitu layanan mediasi, kunjungan rumah, alih tangan kasus dan konferensi kasus karena memang pelaksanaannya menyesuaikan kebutuhan. Meskipun begitu, seluruh kegiatan PPL BK dapat dilaksanakan dengan lancar.

B. Saran

Saran yang dapat saya sampaikan yaitu:

1. Untuk guru pembimbing hendaknya lebih banyak memberikan variasi layanan sehingga siswa mengikutinya dengan perasaan senang dan tidak bosan. Ada baiknya jika guru pembimbing lebih bisa akrab, terbuka dan humoris pada siswa sehingga siswa leluasa menceritakan permasalahannya.
2. Untuk pihak sekolah hendaknya lebih dapat bekerja sama dan memahami tugas guru BK sehingga layanan BK dapat dimanfaatkan secara maksimal demi pengembangan diri siswa. Selain itu, ada baiknya jika fasilitas ruang BK diperbaiki sehingga siswa nyaman untuk melakukan layanan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Mugiharso, Heru. dkk. 2006. *Bimbingan dan Konseling*. Semarang : Unnes Press.
- Corey, Gerald. 2005. *Teori dan Praktik Konseling dan Psikoterapi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Prayitno. 2004. *Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok (L6 & L7)*. Padang: Jurusan BK FIP UNP.
- Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar- dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Supriyo. 2008. *Studi Kasus Bimbingan dan Konseling*. Semarang: CV Nieuw Setapak.
- Supriyo dan Mulawarman. 2006. *Ketrampilan Dasar Konseling*. Semarang: Jurusan BK FIP UNNES.
- Willis, S. Sofyan. 2004. *Konseling Individual*. Bandung : Alfabeta.
- Winkle dan M. M Sri Hastuti. 2006. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogya : Media Abadi

LAMPIRAN

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama belajar di bangku perkuliahan. PPL juga sekaligus sebagai ajang untuk mempersiapkan kematangan pribadi menjadi calon konselor yang berkompeten. Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Pada tahapan PPL I praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi terhadap sekolah yang bersangkutan, sedangkan pada PPL II praktikan melakukan kegiatan pembelajaran di kelas layaknya seorang guru. Pelaksanaan PPL II di SMP Negeri 5 Semarang dimulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

Setelah kurang lebih tiga bulan praktikan melakukan PPL II, maka praktikan dapat menganalisis beberapa hal, yang antara lain :

1. Kekuatan dan kelemahan BK di SMP Negeri 5 Semarang

Beberapa hal yang menjadi kekuatan mengenai BK di SMP Negeri 5 Semarang adalah adanya jam masuk kelas setiap minggunya sehingga memudahkan guru BK dalam memberikan dan merencanakan layanan. Kepala sekolah, guru, siswa dan petugas lainpun memberikan dukungan positif dengan keberadaan BK di sekolah. Hal lain yang menjadi kekuatan BK di SMP 5 Semarang yaitu tugas utama guru BK untuk memberikan pelayanan optimal kepada seluruh warga sekolah terutama siswa agar siswa mampu mengenali dirinya dan mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Meskipun begitu, masih ditemui kelemahan dalam penyelenggaraan layanan BK di SMP Negeri 5 Semarang diantaranya sarana dan prasarana yang dipergunakan untuk layanan konseling kelompok dan konseling individual dirasa kurang memadai, guru BK terkadang masih sibuk dengan urusan lain yang kurang berkaitan dengan tugas utama guru BK.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Prasarana penunjang kegiatan BK dirasa masih kurang. Ruang BK sudah tersedia dan terpisah dari ruang guru namun masih berbagi dengan ruang UKS. Satu ruangan BK terbagi dengan sekat-sekat menjadi empat ruangan yaitu lobi atau ruang tamu, ruang kerja konselor/ guru BK, ruang tempat menyimpan data siswa, dan ruang UKS. BK di SMP 5 Semarang belum mempunyai ruang konseling kelompok, ruang konseling individual, dan ruang bimbingan kelompok. Hal yang paling urgen adalah ketersediaan ruang konseling individu. Meskipun kegiatan konseling bisa dilaksanakan dimanapun sepanjang kerahasiaan selama proses konseling bisa terjaga, namun ada baiknya jika ada ruang tersendiri.

Sarana dalam pelaksanaan BK di SMP Negeri 5 Semarang seperti alat pengumpul data (tes dan non-tes), alat penyimpan data (kartu-kartu, buku pribadi dan map-map), sarana teknis pelaksanaan layanan bimbingan (blanko-blanko surat, kartu konsultasi, kartu kasus, blanko konferensi kasus, buku-buku paket, dan format surat) dan sarana tata laksana bimbingan (alat tulis menulis, blanko surat, agenda surat, ekspedisi, arsip surat-surat dan laporan) sudah dapat dikatakan baik karena cukup lengkap.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru BK di SMP Negeri 5 Semarang dapat dikatakan bahwa guru-guru BK SMP 5 Semarang memiliki pendidikan yang memadai di bidang bimbingan dan konseling. Guru pamong dan koordinator BK memahami perannya sebagai konselor sekolah sekaligus pembimbing praktikan dalam melaksanakan PPL. Selain itu guru pamong dan koordinator selalu mengikuti perkembangan bimbingan dan konseling, bersikap ramah, adil dan hangat pada semua siswa.

Kualitas dosen pembimbing yaitu Bapak Supriyo sangatlah membantu mahasiswa praktikan dalam berkonsultasi. Bapak Supriyo tidak begitu mempersulit mahasiswa, beliau memotivasi dan memberikan nasihat kepada mahasiswa praktikan untuk bersikap baik di sekolah, mengikuti arahan guru pamong dan sering berkoordinasi dengan guru pamong. Praktikan sendiri mengenal dosen pembimbing sebagai pribadi yang penuh dengan kesopan santunan dan disiplin. Hal ini yang secara langsung dapat memberikan contoh bagi praktikan dan mahasiswa PPL lainnya.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pelayanan BK sudah baik. Tiap tahun ada program tersendiri dan pelaksanaan layanan BK sudah mengacu pada program, meskipun sewaktu-waktu materi bisa diganti/ insidental dengan melihat permasalahan yang sedang terjadi di kalangan siswa. Pelayanan yang diberikan sudah sesuai dengan rambu-rambu pelayanan bimbingan dan konseling. Guru BK memberikan layanan yang menyenangkan dan bermanfaat bagi siswanya. Konselor/ guru BK dapat membangun citra BK sebagai sahabat siswa dan berusaha untuk melayani siswa sesuai dengan kebutuhannya.

5. Kemampuan diri praktikan

Selama melaksanakan PPL II praktikan merasakan bahwa praktikan perlu belajar banyak hal. Pengalaman selama 6 semester mengikuti perkuliahan dan mendapatkan konsep yang ideal mengenai BK di sekolah ternyata belum mampu sepenuhnya diterapkan. Praktikan merasa sudah cukup bisa menumbuhkan suasana persahabatan di kalangan siswa dan menghidupkan suasana kelas namun masih perlu belajar membangun komunikasi sesuai dengan usia dan keadaan siswa karena selama ini praktikan lebih banyak berada di lingkungan teman-teman sebaya dan lingkungan yang lebih dewasa. Kemampuan praktikan secara akademik juga perlu diasah agar dapat menyesuaikan dengan kondisi sekolah.

6. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL II

Nilai tambah yang diperoleh selama PPL II sangat banyak, bukan hanya dari cara memberikan layanan tapi juga pengalaman lain selama berinteraksi dengan warga sekolah dan sekolah itu sendiri. Nilai tambah itu diantaranya praktikan memiliki banyak pengalaman dalam memberikan layanan klasikal dan kelompok. Praktikan lebih memahami kondisi siswa, permasalahan yang dialami siswa dan menambah kepekaan dengan apa yang dialami siswa. Selama berinteraksi dengan siswa dan warga sekolah, praktikan juga belajar untuk lebih bersabar. Nilai

tambah yang diperoleh praktikan bukan hanya dari segi akademik tapi juga profesional dan kepribadian.

7. Saran pengembangan bagi BK di SMP Negeri 5 Semarang dan UNNES.

Saran pengembangan bagi BK di SMP Negeri 5 Semarang adalah menambah sarana prasarana yang menunjang kegiatan BK di sekolah karena tidak bisa dipungkiri bahwa kegiatan BK akan sangat menunjang keberhasilan siswa di masa mendatang. Sarana dan prasarana ini terutama menyangkut ruang konseling dan bimbingan.

Saran pengembangan bagi UNNES adalah agar Unnes terus mengadakan kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan demi terciptanya kualitas mahasiswa yang lebih berkompeten dalam persaingan dunia kerja dan memberikan kemudahan bagi mahasiswa PPL untuk mengakses info terbaru seputar PPL.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Jirahayu, S.Pd.
NIP 196501081987032004

Sudyastuti
NIM 1301409052